BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pada kesimpulan kasus ini penulis bertujuan untuk menyesuaikan laporan studi kasus sebagai berikut :

1. Dari hasil pengkajian pasien pertama yaitu Ny. S dan Tn.M tanggal 23 April 2018 didapatkan data pasien merasakan sesak nafas. Frekwensi respiratory rate 26 x/menit dan pasien mengatakan sesak nafas muncul bila kedinginan dan melakukan aktifitas berat.
2. Dari hasil pengkajian tersebut masalah keperawatan yang muncul pada Ny. S dan Tn. M adalah ketidakefektifan jalan nafas : sesak nafas. Diagnosa keperawatan diambil dari NANDA NIC-NOC yaitu ketidakefektifan jalan nafas berhubungan dengan bronkospasme.
3. Rencana tindakan/intervensi keperawatan utama Ny. S dan Tn. M adalah memberikan posisi semi fowler 45 ^{0} untuk menurunkan sesak nafas . Dengan mengidentifikasi sesak nafas, penyebab sesak nafas, berapa lama sesak nafas berlangsung dan mengajarkan tindakan non farmakologi yaitu dengan melakukan posisi semi fowler 45 ^{0}.
4. Implementasi yang diterapkan pada pasien tersebut adalah membina hubungan saling percaya dan memberikan posisi semi fowler 45 ^{0}.
5. Evaluasi pada Ny. S dan Tn. M adalah pasien mampu mengidentifikasi karakteristik sesak nafas dan mengukur tingkat sesak

http://repository.unimus.ac.id

nafas yang dirasakan, penyebab terjadinya sesak nafas, berapa sesak nafas berlangsung, dan tindakan yang dapat dilakukan salah satunya denga memberikan posisi semi fowler 45 ^{0}. Selain itu sesak nafas yang dirasakan kedua pasien berkurang. Pada Ny. S sebelum diberikan posisi semi fowler 45 ^{0} sesak nafas yang dirasakan berada di frekwensi 27 x/menit dan setelah dilakukan posisi semi fowler selama 3 hari, sesak nafas dapat berkurang dengan frekwensi respiratory rate 20 x/menit setelah dilakukan posisi semi fowler selama 3 hari. Dapat disimpulkan bahwa posisi sem i fowler dapat menurunkan sesak nafas pada pasien asthma.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian, maka peneliti mengajukan beberapa saran untuk meningkatkan mutu pelayanan pasien agar sesuai standart penatalaksanaan asthma, sebagai berikut :

1. Bagi rumah sakit dan masyarakat.

   Bagi tenaga kesehatan di rumah sakit roemani Muhammadiyah Semarang diharapkan mampu menangani keluhan pasien seperti sesak nafas dan serta memberikan penatalaksanaan yang sesuai untuk sesak nafas pada pasien asthma dengan menggunakan pemberian posisi semi fowler, sedangkan bagi masyarakat pemberian posisi semi fowler dapat diaplikasikan di rumah secara mandiri untuk mengatasi sesak nafas pada penderita asthma.

http://repository.unimus.ac.id

2. Sebagai bahan masukan dalam proses pembelajaran khususnnya penanganan nonfaramkologi terutama dengan menggunakan posisi semi fowler lebih efektif untuk mengurangi sesak nafas pada pasien asthma.
3. Bagi peneliti dan perkembangan ilmu keperawatan
   a. Peneliti ini diharapkan bisa menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian untuk menurunkan frekwensi sesak nafas pada pasien asthma.
   b. Bagi peneliti selanjutnya dapat memodifikasi dengan menggunakan intervensi yang lain.

http://repository.unimus.ac.id